

SHALAT SUNNAH ISTISQA'

Shalat istisqa' adalah shalat sunnah yang dilaksanakan untuk meminta kepada Allah SWT agar diturunkan hujan. Biasanya sholat ini dilakukan ketika terjadi kekeringan atau musim kemarau berkepanjangan sehingga tak ada sumber air lagi.

Sholat istisqa' dapat dikerjakan seperti menunaikan sholat sunnah biasa. Waktu sholatnya pun bebas sesuai dengan kemampuan kita. Namun akan lebih baik jika sholat istisqa' ini dilaksanakan pada sepertiga malam yang akhir.

Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Istisqa'

1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat istisqa'.



أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِسْقَاءِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

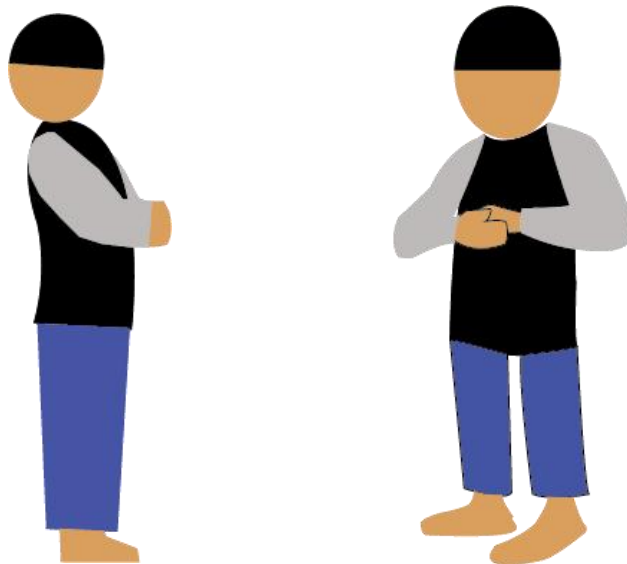
Ushollii sunnatal istikhooroti rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

*Artinya : “Aku berniat melaksanakan shalat sunnah istisqa' 2
rakaat karena Allah Ta'ala”*

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا

وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
الْمُسْلِمِينَ.

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa
Subhaanallaahi Bukratan Wa 'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah
yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap
kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah
dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya.
Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku
hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada
sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku
diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim
(Orang-orang yang berserah diri).”*

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al
Qur'an surah Al Fatihah.

3. Membaca Al Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

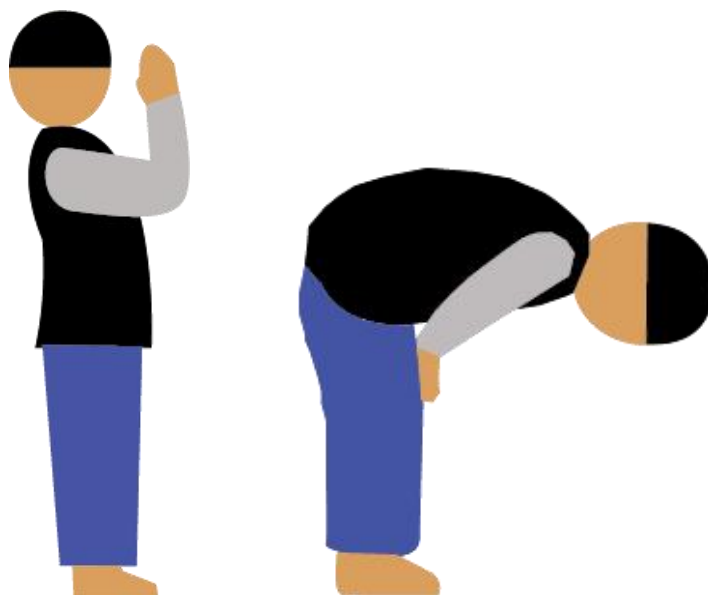
4. Membaca Surah Pendek Al Qur'an

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal.

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku'.

5. Ruku'

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.

Artinya: "Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya."

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlii.

Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah.

Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.

Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih.

Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlii.

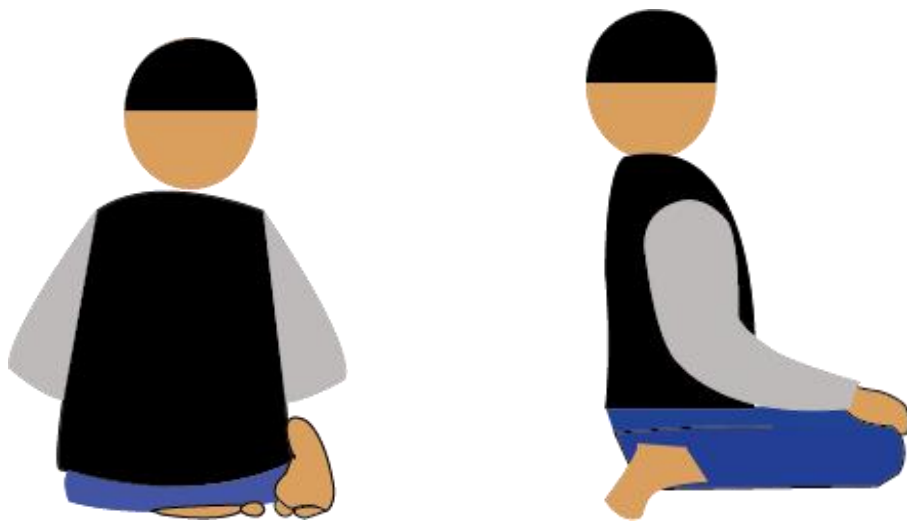
Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk diantara dua sujud.

8. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk di antara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii
wa'aafinii wa'fu 'annii.

Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanmu, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan petunjuk untukku.”

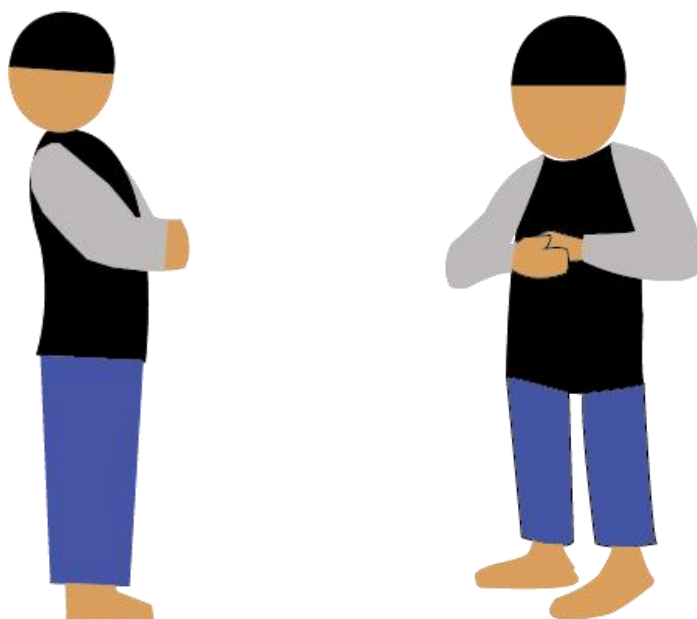
9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas, kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan seperti pada sujud pertama diatas **[Nomor 7]**.

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat kedua.

10. Rakaat Kedua(terakhir)

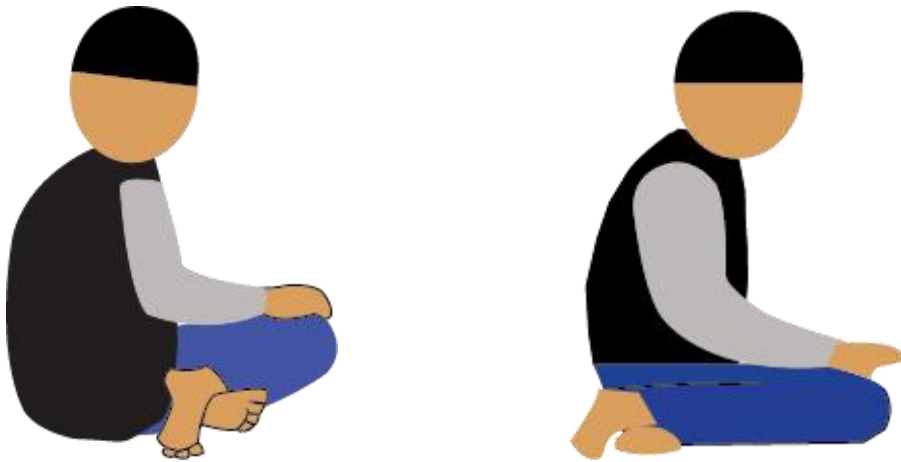
Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [Nomor 3], sampai gerakan terakhir sujud kedua [Nomor 9].

11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.

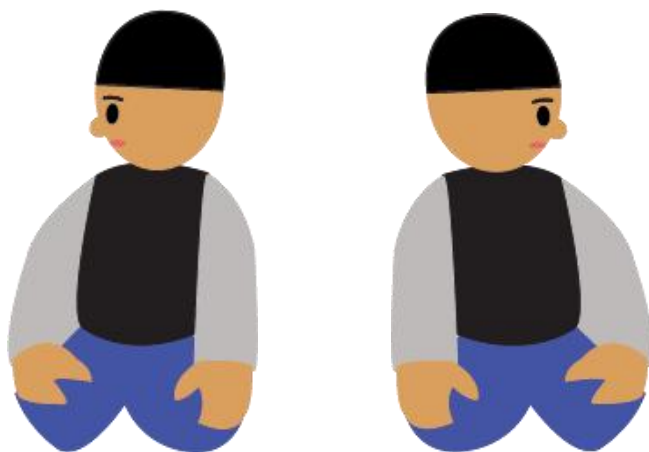
*Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah*

kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

12. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

13. Membaca Doa Setelah Shalat Istisqa’

Berikut adalah bacaan doa setelah salat istisqa’:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ، وَاسْتَغْفِرُكَ بِقُدْرَتِكَ،
وَاسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ،
فَاِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا اَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا اَعْلَمُ، وَاَنْتَ عَلَّامُ
الْغُيُوْبِ،
اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هَٰذَا الْاَمْرَ خَيْرٌ لِّيْ فِيْ
دِيْنِيْ، وَمَعَاشِيْ، وَعَاقِبَةِ اَمْرِيْ، فَاقْدُرْهُ لِيْ،
وَيَسِّرْهُ لِيْ، ثُمَّ بَارِكْ لِيْ فِيْهِ،
وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هَٰذَا الْاَمْرَ شَرٌّ لِّيْ فِيْ دِيْنِيْ،
وَمَعَاشِيْ، وَعَاقِبَةِ اَمْرِيْ، فَاصْرِفْهُ عَنِّيْ،
وَاصْرِفْنِيْ عَنْهُ، وَاقْدِرْ لِيْ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ، ثُمَّ
ارْضِنِيْ بِهِ

*llaahumma innii asta-khiiruka bi'ilmika, wa astaqdiruka biqudrotika,
wa as-aluka min fadh-likal 'azhiim,*

*fa-innaka taqdiru wa laa aqdiru, wa ta'lamu wa laa a'lamu, wa anta
'allaamul ghuyuub.*

*Allaahumma in kunta ta'lamu anna haadzal amro khoirun lii fii diinii,
wa ma'aasyii, wa 'aaqibati amrii, faqdurhu lii, wa yassirhu lii,
tsumma baarik lii fiihi,*

*Wa in kunta ta'lamu anna haadzal amro syarrun lii fii diinii, wa
ma'aasyii, wa 'aaqibati amrii, fash-rif-hu 'annii, wash-rifnii 'anhu,
waqdur liyal khoiro haitsu kaana, tsumma ardhinii bih.*

*Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku meminta pilihan yang tepat
kepada-Mu dengan ilmu-Mu, aku mohon kekuasaan-Mu (untuk
mengatasi persoalanku) dengan kemahakuasaan-Mu, dan aku
mohon anugerah-Mu Yang Maha Agung.*

*Sesungguhnya Engkau Mahakuasa sedang aku tidak kuasa,
Engkau mengetahui sedang aku tidak mengetahui, dan Engkau
Maha Mengetahui hal yang gaib.*

*Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik untuk
agama, kehidupan dan akhir urusanku, maka takdirkanlah ia
untukku, mudahkan ia untukku, kemudian berkahilah ia
untukku.*

*Tapi jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk untuk
agama, kehidupan dan akhir urusanku, maka jauhkan ia dariku,
dan jauhkan aku darinya. Takdirkanlah yang terbaik untukku*

di mana pun itu, kemudian jadikanlah aku ridha dengannya"
(HR. Al-Bukhari 7/162).